

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung dilapangan atau berada langsung pada obyek penelitian. Penelitian *research* merupakan suatu istilah khas dalam penelitian ilmiah. Melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan (observasi) terhadap aktivitas orang yang diteliti dan situasi sosialnya¹

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang implementasi tradisi memdem ari-ari dalam perspektif Aqidah Islamiyah di Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Oleh karena itu, obyek kajian penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti tradisi agar mendapatkan informasi yang jelas untuk hasil dari penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memiliki metode tentang penelitian ilmu sosial yang dapat dikumpulkan dan dianalisis yang bersumber dari kata maupun perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia.²

Pada penelitian kali ini peneliti terfokus pada sebuah ritual keagamaan yang telah berkembang didalam masyarakat. Metode yang digunakan untuk menganalisis teori sosiologi agama ini menggunakan interview dan observasi. Dengan cara mengamati bagaimana masyarakat melaksanakan dan memaknai simbol ritual tradisi memdem ari-ari.

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 3

² Afrizal, *“Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu”* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 13

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Di mana telah diketahui bahwa daerah tersebut melaksanakan ritual keagamaan yang salah satunya tradisi *mendem ari-ar*, Lokasi ini dipilih karena dapat mempermudah untuk mencari sasaran yang sesuai dengan kegiatan penelitian. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai bulan Oktober 2020.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu hal yang pokok dalam penelitian, yang pada dasarnya subyek penelitian ini yang akan menjadi data yang variable tentang data yang diteliti dan diamati oleh peneliti.³ Dalam subyek penelitian ini peneliti melibatkan masyarakat dan tokoh-tokoh Desa guna mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber utama dari hasil penelitian yang valid. Ada dua macam sumber data yang diperlukan oleh peneliti yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan dari individu-individu yang diteliti.⁴ Pada penelitian ini mengenai studi analisis terhadap tradisi *mendem ari-ari* Data primer atau informasi didapat dari pihak pertama yaitu dari wawancara langsung dengan beberapa para masyarakat desa Kembang.

Dalam hal ini penelitian dilakukan di area desa Kembang. Dokumen yang dijadikan arsip dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan saling berinteraksi dengan cara wawancara mengenai Bagaimana ritual pelaksanaan *mendem ari-ari* di desa Kembang.

³ Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 119.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 23.

2. Data Sekunder

Data sekunder, sumber yang digunakan bukan dari pihak yang mengikuti kegiatan melainkan melalui dokumentasi⁵. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dokumen desa mulai dari struktur pemerintahan, visi-misi dan monografi desa, foto dari kegiatan penguburan *ari-ari* dan foto pada saat wawancara masyarakat, dan data dari internet seperti jurnal dan data pendukung yang sudah didapat dari perangkat Desa Kembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh secara lengkap dengan beberapa metode berikut:

1. Wawancara

Metode yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah wawancara atau interview. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *indept interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas. Dalam hal ini wawancara memiliki tujuan untuk menjadikan informan lebih terbuka ketika diminta pendapatnya. Teknik wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan. Serta peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶ Dalam artian wawancara ini bebas terpimpin dan terarah pada fokus kajian. Dalam teknik ini pertanyaan akan diajukan kepada para narasumber yaitu, Masyarakat Desa Kembang, masyarakat yang melaksanakan penguburan *ari-ari*, tokoh tokoh yang ada di Desa Kembang.

2. Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah partisipasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil data lebih banyak, lebih mendalam dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan yang dilakukan, dan situasi sosial serta lokasi kegiatan yang terjadi.⁷ Dalam hal ini peneliti datang langsung kelapangan untuk melihat ritual keagamaan yang telah berjalan di masyarakat Desa Kembang Kecamatan Dukuseti Kabupaten Pati.

⁵ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002), 60.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 73-82.

⁷ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002), 60.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat agar lebih valid. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi di lapangan, laporan wawancara dengan masyarakat Desa Kembang, masyarakat yang melaksanakan, beberapa tokoh yang penting di Desa Kembang dan gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.⁸ Dengan adanya dokumentasi ini peneliti akan menyajikan foto dari hasil observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut, melakukan wawancara dengan sumber yang sama maupun berbeda seperti, masyarakat, tokoh masyarakat, masyarakat muslim. Dan jika data dianggap sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan ini diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang didapat peneliti dari berbagai sumber yang didapat dengan berbagai cara dan waktu. Berikut triangulasi yang dapat dilakukan dalam penelitian ini:

a. Triangulasi sumber

Tujuan dari triangulasi sumber ini adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Peneliti menayakan hal yang sama tetapi sumber datanya berbeda.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan cara wawancara atau membawa alat rekam tanpa pengetahuan narasumber.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 128

Mengecek kembali data-data, masyarakat Desa Kembang, masyarakat yang melaksanakan tradisi mendem ari-ari, tokoh masyarakat, dengan cara atau metode yang berbeda.

c. Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.¹⁰ Mengecek kembali hasil wawancara bersama narasumber dan melihat kembali apakah data yang diperlukan sudah cukup terkait ritual tradisi *mendem ari-ari*, jika kurang maka peneliti mencari data lagi sehingga cukup untuk dianalisis dan disimpulkan.¹¹

b. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Karena itu, teknik wawancara dilakukan pada saat data masih segar di pagi hari, sehingga akan mendapatkan data yang lebih valid. Untuk mengujinya peneliti perlu melakukan wawancara, observasi dengan situasi dan waktu yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan di rumah masyarakat yang baru selesai lahiran pada saat pagi hari ketika saudara saudara ayah dari bayi mulai mempersiapkan alat-alat dan persyaratan ritual *mendem ari-ari*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen dan catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.¹²

Tahap-tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah tahapan yang digunakan oleh Miles dan Hubberman :

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 10-11.

1. Pengumpulan data

mengumpulkan data dalam berbagai macam cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul dipilih, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan, reduksi data ini memfokuskan tentang pelaksanaan dan pemaknaan simbol ritual pelaksanaan tradisi *mendem ari-ari* yang mendapat informasi tambahan dari tokoh yang berada di Desa Kembang, masyarakat yang melaksanakan dan masyarakat muslim di Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

2. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang belum diproses yang muncul di catatan lapangan tertulis. Tidak ada pemisahan antara reduksi dan analisis data. Ini adalah bagian dari analisis. Peneliti memilih beberapa data untuk diberi label atau disandikan, mengekstraknya, dan meringkas pola dari banyak fragmen tentang masalah tersebut. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dapat memperbaiki, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengatur data dengan cara mencapai kesimpulan akhir dan verifikasi.

Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dalam jumlah besar dari lapangan, peneliti harus segera menganalisis data tersebut melalui reduksi data. Sedangkan untuk hasil reduksi datanya, peneliti memfokuskan pada perbaikan tradisi *ari-ari* berdasarkan kepercayaan masyarakat di Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

3. Penyajian Data

Display data merupakan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan bersifat naratif.

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafiks

sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.¹³

H. Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa gambaran objek yang masih samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Temuan dapat berupa hunungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna kata dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam (grounded), maka perlu dicari data lain yang baru.



¹³Miles, Matthew B, and A. Michael Hubberman, *Qualitatif Data Analysis* (Jakarta: UI-Press, 1992), 15-20.

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 187.